

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Rancangan penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2017).

Penelitian ini menggunakan rancangan desain penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tingkat pengetahuan akseptor terhadap efek samping KB suntik 3 bulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu cara pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada saat tertentu saja (Notoatmodjo, 2018).

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari seseorang, obyek atau aktivitas yang menunjukkan variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan ibu tentang efek samping gangguan menstruasi KB suntik 3 bulan di Desa Sukaresmi,

#### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variable dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013).

Definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau kumpulan data (variabel) konsisten antar sumber data (responden) dari satu responden ke responden lainnya. Selain variabel yang didefinisikan secara operasional, cara atau metode pengukuran, hasil atau kategori pengukuran, dan skala pengukuran yang digunakan juga harus dijelaskan. (Notoatmodjo, 2018).

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan efek samping gangguan menstruasi	Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu.	Hasil pengetahuan akseptor KB tentang 1. Efek samping gangguan menstruasi KB suntik 3 bulan seperti <i>amenorrhea</i> , <i>spotting</i> , <i>metrorar ghia</i> , <i>menorarghia</i> . 2. Penanganan efek samping gangguan menstruasi KB suntik 3 bulan. Yang akan diukur dalam satu kali kali pengukuran.	Kuesioner	Menurut Nursalam 1. Baik : 76%-100% 2. Cukup : 56%-75% 3. Kurang : ≤55%	Ordinal
Umur	Usia seseorang dari mulai lahir sampai berulang tahun	Usia askeptor KB saat menjadi repositon	Kuesioner	1. <20 tahun 2. 20-35 tahun 3. >35 tahun	Interval
Pekerjaan	Aktivitas yang dilakukan oleh manusia dengan baik dan benar, pengerjaannya memiliki tujuan tertentu	Kegiatan responden yang dapat menghasilkan uang	kuesioner	1. bekerja 2. tidak bekerja	Nonimal
Pendidikan	Bimbingan yang diberikan seseorang untuk membina orang	Pendidikan terakhir ibu pada saat menjadi responden	kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA	Ordinal

	lain menuju cita-cita tertentu untuk mencapai keamanan dan kesejahteraan			4. Perguruan Tinggi	
Paritas	Jumlah anak yang hidup atau kehamilan yang menghasilkan janin yang mampu hidup diluar rahim	Total keseluruhan anak yang telah dimiliki responden	Kuesioner	1. 1 anak 2. 2-4 anak 3. 5 anak/ lebih	Ordinal
Lama pemakaian KB	Jangka waktu yang telah dilalui seseorang sejak menggunakan KB	Lama pemakaian KB suntik 3 bulan saat menjadi responden	Kuesioner	1. <1 tahun 2. 1-4 tahun 3. >4 tahun	Ordinal
Informasi efek samping	Kumpulan pesan yang mengandung nilai baik data, fakta maupun penjelasan yang dapat dilihat, didengar, dibaca.	Penerimaan informasi mengenai efek samping KB suntik 3 bulan	Kuesioner	1. pernah 2. tidak pernah	Nominal
Media informasi	Alat untuk mengumpulkan sebuah informasi sehingga menjadi bahan yang bermanfaat bagi penerima informasi	Media yang digunakan responden untuk mendapatkan informasi efek samping KB	Kuesioner	1. tenaga kesehatan 2. buku 3. internet 4. teman	Nominal
Efek samping yang dialami	Reaksi tidak diinginkan yang terjadi ketika seseorang mengonsumsi suatu obat	Efek samping kb yang dialami responden selama pemakaian KB suntik 3 bulan	Kuesioner	1. tidak haid 2. flek 3. pendarahan diluar haid 4. haid lebih lama 5. haid lebih banyak	Nominal
Lama terjadinya efek samping	Jangka waktu yang telah dilalui seseorang sejak menggunakan KB	Lama terjadinya efek samping KB suntik 3 bulan saat menjadi responden	Kuesioner	1. <6 bulan 2. >6 bulan 3. >1 tahun	Ordinal

## D. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan (Nursalam, 2017). Menurut Sugiyono populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan ukuran dan karakter tertentu yang telah ditentukan peneliti untuk ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB suntik 3 bulan yang tercatat dalam laporan KB Tahunan Puskesmas Kecamatan Rongga. Jumlah akseptor KB suntik 3 bulan di Desa Sukaesmi sebanyak 1.992 akseptor.

### 2. Besaran sampel

Perhitungan jumlah sampel dilakukan dengan perhitungan statistic yaitu menggunakan Rumus Slovin. Rumus ini digunakan apabila sampel dari populasi sudah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 1.992 akseptor. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 5%. (Sugiyono, 2018).

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{1992}{1 + 1992(0,05)^2}$$

$$n = \frac{1992}{5,98}$$

$$n = 338 \text{ sampel}$$

- n : Besar sampel  
N : Besar populasi  
d : Tingkat signifikansi ( $p$ )

Hasil perhitungan diatas diketahui bahwa jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 338 sampel.

### 3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* yaitu suatu metode untuk menentukan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat pada saat penelitian. (Notoatmodjo, 2018).

Pengambilan sampel ini telah dilakukan di 13 posyandu yang terdapat di desa Sukaresmi dengan dibantu oleh Bidan Desa Sukaresmi beserta kader dari masing-masing posyandu yang telah diberi pengarahan. Peneliti juga melakukan pengambilan sampel secara *door to door* ke rumah responden untuk mendapat sampel yang belum terpenuhi.

### 4. Kriteria sampel

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

#### 1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. (Notoatmodjo, 2018)

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Sedang/pernah mengalami efek samping gangguan menstruasi

- b) Bersedia menjadi responden
  - c) hadir saat penelitian dan bisa berkomunikasi dengan baik
- 2) Kriteria eksklusi
- a) Akseptor yang berganti-ganti jenis KB.
  - b) Tidak bersedia menjadi responden

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017).

#### **a. Data Primer**

Adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari sumber pertama atau tempat objek penelitian. Data penelitian ini diambil menggunakan kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden.

### **2. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Angket adalah daftar pertanyaan yang di berikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (*responden*) dengan permintaan pengguna (Notoadmodjo, 2018). Kuesioner dalam penelitian ini berupa pertanyaan tentang pengetahuan penanganan efek samping gangguan menstruasi yang dibuat sendiri.

Adapun kisi-kisi kuesioner adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner**

Aspek	Indicator pengetahuan	Ranah Kognitif	No Soal	Jawaban	Skor
Pengertian KB suntik 3 bulan	Mampu menjelaskan pengertian KB suntik 3 bulan	C1	1,2	B, B	Jika jawaban benar skor 1, jika jawaban salah skor 0
Dampak efek samping KB suntik 3 bulan	Mampu mengetahui dampak yang diakibatkan efek samping gangguan menstruasi KB suntik 3 bulan	C1	3,4	B, S	
Macam-macam efek samping gangguan menstruasi	1. mampu membedakan macam-macam gangguan menstruasi	C2	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11	B, B, S, B, B, S, B.	
	2. mampu menyebutkan macam-macam efek samping gangguan menstruasi KB suntik 3 bulan	C1			
Penanganan efek samping gangguan menstruasi	1. mampu memahami cara penanganan efek samping gangguan menstruasi KB suntik 3 bulan	C2	12,13, 14,15, 16,17, 18,19, 20,21, 22,23, 24,25	S, B, B, B, B, B, B, B, B, B, S, B, S, S.	
	2. mampu menerapkan cara penanganan efek samping gangguan menstruasi KB suntik 3 bulan	C3			

Kategori hasil pengukuran Pengetahuan menurut (Nursalam, 2017)

1. Baik = jika pertanyaan terjawab benar sebanyak 76-100%
2. Cukup = jika pertanyaan terjawab benar sebanyak 56-75%
3. Kurang = jika pertanyaan terjawab benar sebanyak  $\leq 55$ .

## F. Validitas Dan Reliabelitas

### 1. Uji validitas

Validitas merupakan alat penelitian yang digunakan untuk mengukur ketepatan dan kebenaran data yang diteliti. Validitas dapat diartikan sebagai aspek akurasi pengukuran. Validitas tidak hanya menghasilkan data yang akurat, tetapi juga memberikan gambaran yang lengkap tentang data tersebut (Donsu, 2016). Dalam penelitian ini peneliti

membuat instrumen penelitian sendiri dan telah dilakukan uji validitas. Uji validitas dilaksanakan di tempat yang karakteristik responden sama sampel penelitian yakni di Desa Cinengah dengan sampel 30 orang pada tanggal 21 November 2022 dan di uji menggunakan komputer dengan aplikasi SPSS, dengan hasil uji validitas pengetahuan semua pertanyaan sebanyak 25 pertanyaan dinyatakan semua valid. Berikut rincian :

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Pengetahuan**

<b>Item Pertanyaan</b>	<b>Hasil r Hitung</b>	<b>Hasil r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,818	0,374	Valid
2	0,599	0,374	Valid
3	0,818	0,374	Valid
4	0,818	0,374	Valid
5	0,818	0,374	Valid
6	0,539	0,374	Valid
7	0,439	0,374	Valid
8	0,505	0,374	Valid
9	0,582	0,374	Valid
10	0,439	0,374	Valid
11	0,818	0,374	Valid
12	0,818	0,374	Valid
13	0,818	0,374	Valid
14	0,599	0,374	Valid
15	0,582	0,374	Valid
16	0,571	0,374	Valid
17	0,599	0,374	Valid
18	0,818	0,374	Valid
19	0,599	0,374	Valid
20	0,818	0,374	Valid
21	0,818	0,374	Valid
22	0,539	0,374	Valid
23	0,582	0,374	Valid

24	0,439	0,374	Valid
25	0,818	0,374	Valid

## 2. Uji reliabelitas

Reliabilitas adalah indikator yang menunjukkan apakah alat pengukur itu dapat dipercaya atau diandalkan. Ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asa (*ajeg*) ketika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan instrument yang sama (Notoamodjo, 2018). Pada penelitian ini akan dilakukan uji realibelitas menggunakan aplikasi SPSS.

Rumus Alpha Cronbach :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_t^2} \right]$$

Keterangan

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \alpha_b^2$  : Jumlah varian butir

$\alpha_t^2$  : Varians total

Kriteria Uji :

- 1) Jika nilai *Cronbach's alpha*  $\geq 0,6$  (konstanta), maka dinyatakan reliabel
- 2) Jika nilai *Cronbach's alpha*  $< 0,6$  (konstanta), maka dinyatakan tidak reliabel

Uji reliabilitas dilakukan pada tanggal 21 November 2022

dengan hasil sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, didapatkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* untuk kuesioner pengetahuan yaitu 0,944 > nilai konstanta (0,6), sehingga semua pertanyaan kuesioner pengetahuan dinyatakan reliabel.

## **G. Teknik Analisis Data**

### 1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak komputer. Menurut Notoatmojo (2018) urutan pengolahan data adalah sebagai berikut :

#### a) Editing

Kegiatan penyuntingan data yang terkumpul untuk menghindari kesalahan dan kekurangan data, dan bila terdapat kesalahan atau kekurangan data maka dilengkapi dengan melakukan pendataan ulang.

#### b) Coding

Memberikan kode pada setiap data untuk mempermudah pengolahan data selanjutnya.

#### c) Transferring

Data variabel yang telah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam table frekuensi.

d) Tabulating

Data yang diperoleh diberi kode dimasukkan kedalam master table kemudian dipindahkan ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis data

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Analisa Univariat. Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Secara umum, analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase untuk setiap variabel (Notoatmodjo,2018). Analisis ini untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi dan persentase dari pengetahuan efek samping gangguan menstruasi KB suntik 3 bulan di Desa Sukaresmi. Analisis univariat menggunakan rumus :

$$P \frac{x}{N} x 100 \%$$

Keterangan

P : Persentase

x : Jumlah kejadian pada responden

N : Jumlah seluruh responden

Besaran sampel dihitung dengan disempurnakan data populasi terbaru.

## H. Prosedur Penelitian

a. Tahapan persiapan

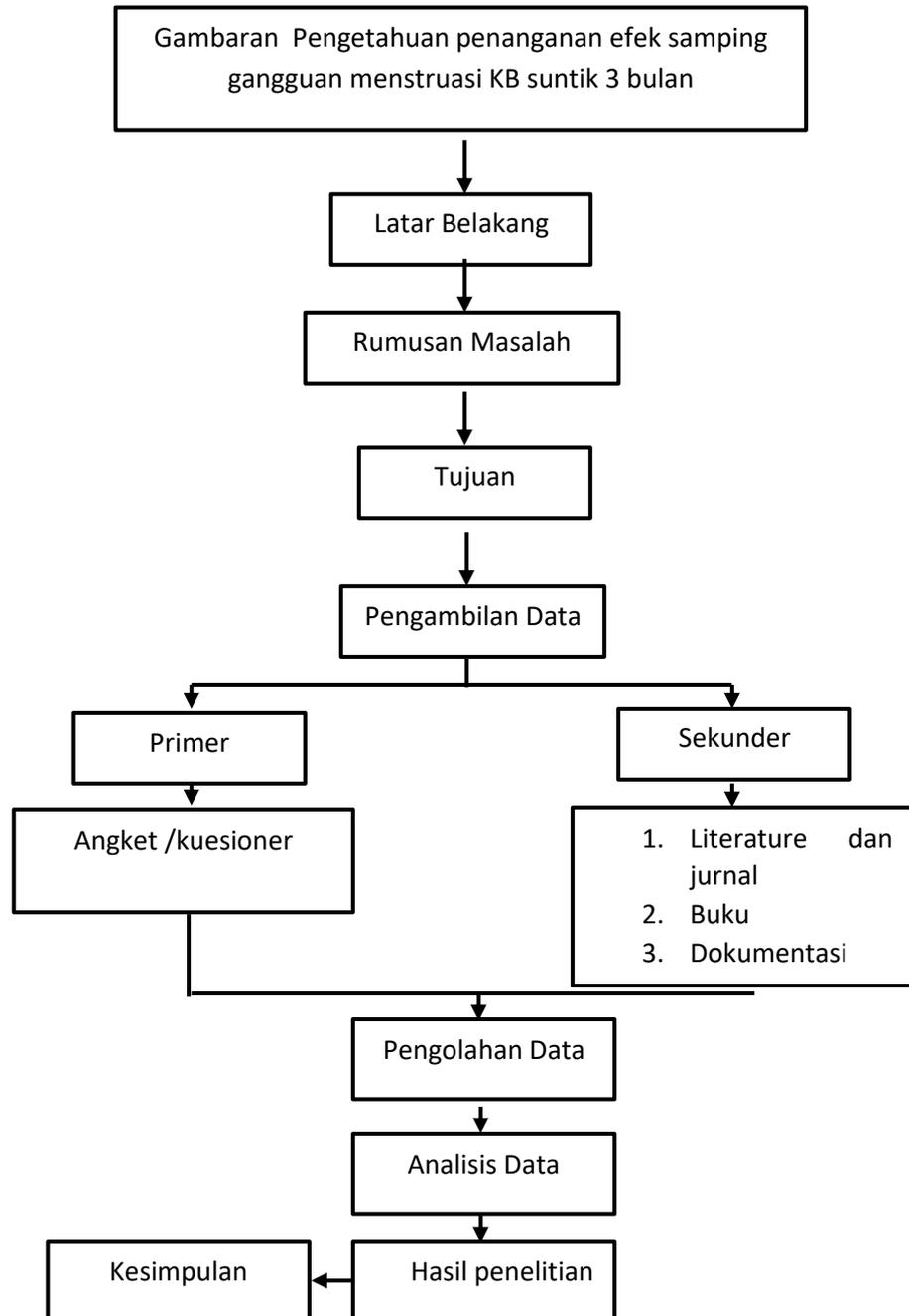
- Penyusunan Proposal Penelitian dan bimbingan

- Studi pendahuluan
- Melakukan perizinan
- Seminar proposal dan perbaikan.

**b. Tahapan pelaksanaan**

- Melakukan skrinning responden dibantu oleh bidan desa dan beberapa kader yang sudah terlatih
- Melakukan pengumpulan data dengan bimbingan langsung pada saat pengisian
- Melakukan pengolahan data dan analisis data
- Menarik kesimpulan dari hasil pengolahan dan analisis data
- Menyusun laporan penelitian dan bimbingan
- Penyajian atau presentasi hasil penelitian
- Perbaikan hasil laporan penelitian dan dokumentasi penelitian.

Prosedur dalam penelitian ini dijelaskan dalam bagan berikut ini :



Gambar 2 : Alur Penelitian

## I. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Sukaresmi, pengambilan data telah diambil dari tanggal 8 Desember sampai dengan 29 Desember 2022.

## J. Etika Penelitian

### 1. Izin Etik (*Ethical Clearance*)

Izin etik telah dilakukan dan disetujui.

### 2. Penjelasan dan persetujuan (*Informed Consent*)

*Informed consent* diberikan sebelum melakukan penelitian. *Informed consent* ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden. Sebelumnya peneliti memberi penjelasan terlebih dahulu tentang prosedur penelitian, manfaat, dalam penelitian, setelah itu peneliti meminta izin responden untuk ikut berpartisipasi, jika ada yang menolak atau tidak bersedia maka untuk menghindari terjadinya masalah etik peneliti tidak akan memaksa. *Informed consent* juga menjelaskan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

### 3. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for person*)

Setiap responden yang terlibat dalam penelitian ini diberikan penjelasan rinci dan formulir persetujuan, yang memungkinkan responden untuk mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta implikasi yang dipelajari selama proses penelitian sawah. Jika seorang responden setuju untuk menjadi responden penelitian, maka peneliti harus meminta tanda tangan responden pada formulir persetujuan sebagai bukti persetujuan.

Jika responden menolak menjadi responden, maka peneliti tidak akan memaksakan apapun dan tetap menghormati hak-haknya.

4. Bermanfaat dan Tidak Merugikan ( *Beneficience and Non-maleficence* )

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian dengan cara dilakukan saat selesai tindakan medis dan saat akseptor tidak sibuk. Selain itu peneliti menyediakan snak/makanan ringan. Aspek manfaat yang didapat responden adalah mengetahui tentang cara penanganan efek samping gangguan menstruasi bagi pengguna KB suntik 3 bulan.

5. Keadilan ( *Justice* )

Semua responden akseptor KB yang ikut dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dan diberikan hak yang sama tanpa dibedakan.